



Peserta KB Pria Peroleh Rp 1 Juta

JOGJA, BERNAS – Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta mendorong peningkatan kepesertaan program Keluarga Berencana (KB) dari kalangan pria. Pemkot pun siap memberikan dana intensif senilai Rp 1 juta bagi pria yang bersedia menjalankan KB dengan metode operasi pria (MOP) atau vasektomi.

"Bagi pria yang mengikuti KB dengan MOP ada dana intensif. Kebijakan itu sebenarnya sudah sejak tahun lalu, namun perlu kembali digalakkan untuk meningkatkan kepesertaan KB pria," terang Eny Retonowati, Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kota Yogyakarta, Minggu (28/5).

Kepesertaan KB pria di Jogja sebanyak 0,69 persen terpaut cukup banyak dengan tingkat kepesertaan KB untuk wanita, khususnya yang menggunakan IUD yaitu 32,46 persen. "Jadi memang tingkat kepesertaannya masih

rendah," katanya.

Eny mengungkapkan selama ini berbagai upaya untuk meningkatkan kepesertaan KB pria terus dilakukannya. Selain melalui pemberian dana intensif Rp 1, upaya lainnya adalah melalui sosialisasi oleh tujuh kelompok KB pria yang sudah terbentuk. "Media sosialisasi dilakukan biasanya melalui gelaran seni tradisional," katanya.

Perlu ada kesadaran baru bagi kaum laki-laki bahwa KB pria bukan hal yang menakutkan. Selain karena jumlah anak sudah dirasa cukup, latar belakang yang mendasari kaum pria menjadi peserta KB di antaranya adalah istri tidak cocok menggunakan alat kontrasepsi.

"Melalui vasektomi, sebab ada sebagian perempuan yang terkadang mengalami alergi atau efek samping akibat menggunakan alat kontrasepsi jenis tertentu," katanya.

Namun kendati telah

melakukan berbagai sosialisasi untuk penggunaan alat kontrasepsi baik bagi perempuan maupun laki-laki, namun belum semua pasangan usia subur di Kota Jogja menjadi peserta KB.

Di Kota Jogja terdapat 43.749 pasangan usia subur, namun baru 31.045 pasangan yang menjadi peserta KB atau sekitar 71 persen. Sisanya, memilih tidak menjadi peserta KB.

Angka pertumbuhan penduduk di Kota Jogja adalah 2,1 persen atau berada di bawah rata-rata nasional. Jika tidak dilakukan pengendalian maka angka tersebut akan terus meningkat.

Pihaknya mengaku akan terus melakukan sosialisasi dengan harapan ada kesadaran baru di kalangan pria, bahwa peserta KB merupakan salah satu upaya untuk membentuk keluarga yang berkualitas sekaligus mengendalikan pertumbuhan penduduk.

(age)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005